

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sebuah aktivitas yang bersifat kompleks, multidisiplin dan multidimensi, karena pariwisata melibatkan berbagai sektor antara lain pemerintah, pemangku kepentingan bisnis, masyarakat dan wisatawan. Kegiatan pariwisata mencakup berbagai bentuk aktivitas rekreasi yang ditunjang oleh berbagai sarana prasarana serta layanan yang disediakan oleh individu, swasta, pemerintah pusat, serta pemerintah daerah. Sektor ini merupakan salah satu sektor industri yang tumbuh signifikan dan sektor pendukung ekonomi global<sup>1</sup>. Pariwisata merupakan sektor unggulan Indonesia yang menjanjikan pemasukan devisa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, Sektor pariwisata dipandang sebagai salah satu bidang yang memberikan peluang besar dan menjanjikan bagi perkembangan pembangunan nasional, yaitu seperti peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), memberikan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat<sup>2</sup>.

Sektor pariwisata merupakan salah satu industri yang memberikan manfaat positif yang signifikan terhadap aspek sosial, ekonomi serta pengelolaan, pelestarian sumber daya alam dan budaya<sup>3</sup>. Aktivitas pariwisata mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2023, nilai kontribusi devisa pariwisata 2023 tercatat 10,46 miliar dolar AS, kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) pariwisata diperkirakan sebesar 3,8 persen. Sementara itu, sektor ekonomi kreatif sebesar Rp1.050 triliun dan nilai ekspor ekraf

---

<sup>1</sup> Reza Hossein Zadeh Bazargani and Hasan Kiliç. 2021. Tourism Competitiveness and Tourism Sector Performance: Empirical Insights from New Data. *Journal of Hospitality and Tourism Management* 46, no: 73–82.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

<sup>3</sup> Rizky Redita, Sunarti, and Rdriana Pangestuti. 2017. Pengaruh Destination Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Museum Angkut Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol. 50.

mencapai 17,38 miliar dolar AS<sup>4</sup>. Pencapaian-pencapaian tersebut memberikan dampak positif terhadap masyarakat, Masyarakat pelaku usaha pariwisata mendapatkan lapangan kerja kembali setelah adanya covid 19. Tercatat, jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata mencapai hampir 22 juta orang sementara itu sektor ekonomi kreatif menyerap tenaga kerja sebanyak sebesar 24,3 juta.

Selain meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto, Pariwisata juga berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari pajak akomodasi, tempat makan, retribusi destinasi rekreasi dan sumber lainnya. Pendapatan asli daerah di beberapa daerah justru meningkat dengan penerapan program pariwisata yang tepat sekaligus mendorong pembangunan infrastruktur<sup>5</sup>. Oleh sebab itu salah satu upaya meningkatkan pendapatan asli daerah dapat dilakukan melalui mengembangkan pariwisata, baik destinasi wisata yang sudah ada maupun destinasi wisata yang ingin dikembangkan. Dalam hal ini, pemerintah daerah perlu membangun kolaborasi yang sinergis dengan pemangku kepentingan lainnya, khususnya dengan masyarakat sekitar<sup>6</sup>.

Pengembangan pariwisata juga dilakukan dengan beberapa alasan yaitu, antarlain, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), memperbaiki kualitas hidup masyarakat, membuka peluang kerja dan mendorong pertumbuhan sektor lain yaitu seperti ekonomi kreatif, perdagangan dan jasa. Strategi pengembangan pariwisata yang terstruktur dan terarah akan menjadi pondasi yang bagus untuk memaksimalkan potensi wisata yang ada. Proses

---

<sup>4</sup> I Gusti Ayu Dewi Hendriyani. 23 Desember 2023. "Siaran Pers : Jumpa Pers Akhir Tahun, Kemenparekraf Paparkan Capaian Kinerja Di Sepanjang 2023," Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-jumpa-pers-akhir-tahun-kemenparekraf-paparkan-capaian-kinerja-di-sepanjang-2023>.

<sup>5</sup> Aje Giyatmiko Sugiyat. 2022. Tourism Object Development Strategy and Increasing Regional Original Income in the City of Bandung," *Jurnal Mantik* 6, no. 36: 2076–2083.

<sup>6</sup> Robbi Indra Kelana, Rahmanelli, and Fitriana Syahar. 2019. Pengembangan Objek Wisata Pantai Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam," *Jurnal Buana*. No,4. vol. 3: 2615-2630.

pengembangan pariwisata tersebut berkontribusi dalam menciptakan dampak yang positif serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan pariwisata yang efektif. Selain memiliki nilai ekonomi dan nilai komersial yang tinggi, pariwisata juga memberikan tambahan manfaat seperti peningkatan kualitas nilai-nilai sosial dan budaya, penguatan integritas dan jati diri, perluasan wawasan, pembentukan hubungan sosial yang harmonis, serta, mendorong upaya pelestarian lingkungan dan budaya<sup>7</sup>.

Pengembangan pariwisata yang ideal, sebenarnya pemerintah harus memiliki inisiatif dan komitmen untuk melibatkan masyarakat dalam melakukan program pengembangan pariwisata, keterlibatan masyarakat disini bisa sebagai penyedia layanan pariwisata<sup>8</sup>. Masyarakat juga bisa terlibat dalam proses pengembangan dengan membantu pemerintah dalam pembangunan destinasi dan penyedia lahan pembangunan destinasi wisata. Partisipasi masyarakat merupakan suatu keharusan dalam setiap pengembangan pariwisata, supaya pengembangan yang dilakukan dapat berkelanjutan dan dampaknya dapat di peroleh secara maksimal<sup>9</sup>. pengembangan akan kurang berjalan maksimal apabila keterlibatan masyarakat didalamnya kurang optimal, karena hasil dari pengembangan itu sendiri tidak akan sesuai dengan apa di butuhkan masyarakat dan yang ditargetkan oleh pemerintah.

Pengembangan kawasan pariwisata juga perlu di perhatikan dari perspektif kenyamanan wisatawan. Karena, rasa ketidaknyamanan pada wisatawan akan menjadi ketidakpuasan<sup>10</sup>. Sehingga hal itu akan mempengaruhi loyalitas dan keinginan wisatawan untuk mengunjungi lagi

---

<sup>7</sup> Nasrullah et al. 2023. *Perencanaan Destinasi Pariwisata. Yayasan Kita Menulis*.

<sup>8</sup> Erwinsyah, Demartoto Argyo, and Supriyadi Supriyadi. 2018. Communitys Social Capital in Treating Early Marriage in Jebres Sub District of Surakarta City. *Atlantis pers*. Volume: 258–261.

<sup>9</sup> Zunan Setiawan et al. 2023. *Buku Ajar Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata* (yogyakarta: Sonpedia publishing indonesia,,

<sup>10</sup> Jong Hyeong Kim, Yisan Wang, and Hanqun Song. 2021. Understanding the Causes of Negative Tourism Experience. *Current Issues in Tourism* 24, no. 3: 304–20,

destinas wisata tersebut<sup>11</sup>. Keberhasilan pembangunan pariwisata sangat bergantung pada kerja sama berbagai segmen masyarakat lokal sepanjang proses perencanaan berkelanjutan. Fakta bahwa masyarakat lokal merupakan pemangku kepentingan utama dalam memulai kegiatan kewirausahaan di bidang pariwisata menunjukkan pentingnya meneliti sikap mereka mengenai kemungkinan pengembangan pariwisata. Masyarakat sangat penting, mengingat fakta bahwa masyarakat lokal akan kurang mendukung pariwisata jika hal tersebut menurunkan kualitas hidup mereka<sup>12</sup>. Pendekatan terhadap proses perencanaan pengembangan pariwisata ini juga didasarkan pada pendekatan pemangku kepentingan yang terkenal dalam pengelolaan strategis yang menunjukkan perlunya menyeimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan dalam komunitas lokal, serta teori sosiologi pertukaran sosial<sup>13</sup>.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dikenal dengan julukan “negeri seribu pulau” dan merupakan negara kepulauan terbesar didunia dengan total sebanyak 17.508 pulau. Keberadaan ribuan pulau tersebut memberikan potensi besar dalam pengembangan wisata berbasis alam, sosial dan budayanya. Potensi dan kekayaan alam, soaial dan budaya ini bisa dikembangkan menjadi destinasi wisata yang menarik. Dengan kekayaan potensi dan sumber daya tersebut tentunya akan membuka peluang bagi pengembangan pariwisata di Indonesia. Apabila dikelola secara maksimal, potensi dan daya tarik ini akan memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2024, jumlah perjalanan wisatawan nusantara pada tahun 2023 sebanyak 839.667.538 juta

---

<sup>11</sup> Kim Pham, Kathleen Andereck, and Christine Vogt. 2019. Local Residents ' Perceptions About Tourism Development,” *Travel and Tourism Research Association: Advancing Tourism Research Globally*, 1–12.

<sup>12</sup> Bianca Biagi et al. 2020. Tourism and the City: The Impact on Residents' Quality of Life. *International Journal of Tourism Research* 22, no. 2: 168–81.

<sup>13</sup> Lucia Della Spina and Claudia Giomo. 2021. Cultural Landscapes: A Multi-stakeholder Methodological Approach to Support Widespread and Shared Tourism Development Strategies. *Sustainability*. Volume 13.

perjalanan, dan pada bulan Januari sampai Juli 2024 mencapai 77.243.874 kunjungan<sup>14</sup>. Sedangkan, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2021 yaitu sebanyak 1.557.530, pada tahun 2022 mencapai 5.889.031 kunjungan, dan tahun 2023 mencapai 11.677.825 juta kunjungan dan pada bulan Januari sampai Agustus tahun 2024 mencapai 9.092.856 wisatawan mancanegara<sup>15</sup>.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan Indonesia**

No	Tingkat	Jenis Wisatawan	Tahun	
			2023	2024 (Januari – Agustus)
1.	Indonesia	Wisatawan Lokal	839.667.538	77.243874
		Wisatawan Mancanegara	11.677.825	9.092.686

Sumber : Olahan Peneliti tahun 2024

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi dan kekayaan pariwisata yang melimpah dan menarik yaitu Provinsi Sumatera Barat. Provinsi ini merupakan salah satu destinasi wisata nasional yang menawarkan berbagai objek dan daya tarik wisata yang beragam serta eksotis, baik dari segi alam maupun budaya<sup>16</sup>. Sumatera Barat memiliki potensi dan daya tarik wisata yang mencakup berbagai sektor seperti, pariwisata alam, sosial dan budaya. Dengan adanya potensi ini, pemerintah Indonesia telah menetapkan Sumatera Barat sebagai salah satu destinasi wisata unggulan Indonesia, Bahkan telah ditetapkan sejak tahun 2005. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, pada tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan

<sup>14</sup> Badan Pusat Statistik Indonesia. 2024. *Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal (Perjalanan)*. Badan Pusat Statistik Indonesia.

<sup>15</sup> Badan Pusat Statistik Indonesia. 2024. *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia Menurut Kebangsaan - Tabel Statistik*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTgyMSMy/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-ke-indonesia-menurut-kebangsaan.html>.

<sup>16</sup> Welsha Fivylandra. 208. Analisis Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Agam Dalam Pengelolaan Objek Wisata Muko–Muko. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

mencapai 5.617.004 2023 kunjungan, lalu pada tahun 2023 mencapai 11.234.179 dan pada Januari sampai Juli 2024 mencapai 5.827.835 kunjungan<sup>17</sup>.

**Tabel 1. 2**  
**Kunjungan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisatawan Berbayar di Provinsi Sumatera Barat**

No.	Kabupaten/Kota	2021	2022	2023
1.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	318	5	14
2.	Kabupaten Pesisir Selatan	354.297	212.881	1.316.340
3.	Kabupaten Solok	703.300	555.943	1.669.161
4.	Kabupaten Sijunjung	60.533	121.613	241.236
5.	Kabupaten Tanah Datar	340.363	642.717	1.108.151
6.	Kabupaten Pariaman	100.144	243.283	227.131
7.	Kabupaten Agam	509.428	82.254	58.410
8.	Kabupaten Lima Puluh Kota	624.155	749.034	630.226
9.	Kabupaten Pasaman	11.812	20.175	13.875
10.	Kabupaten Solok Selatan	61.199	151.909	93.521
11.	Kabupaten Damasraya	54.908	126.596	178.499
12.	Kabupaten Pasaman Barat	23.503	433.405	391.999
13.	Kota Padang	376.534	286.093	1.199.833
14.	Kota Solok	181.154	100.373	217.252
15.	Kota Sawahlunto	91.027	140.986	254.396
16.	Kota Padang Panjang	215.073	261.044	254.985
17.	Kota Bukittinggi	748.074	1.231.306	1.161.812
18.	Kota Payakumbuh	77.747	48.384	35.181
19.	Kota Pariaman	252.317	209.003	2.182.157
20.	Sumatra Barat	4.785.886	5.617.004	11.234.179

Sumber : BPS Sumatra Barat 2024

Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki potensi dan daya tarik pariwisata yang tinggi yaitu Kabupaten Agam, daerah ini dikenal daerah yang menawarkan berbagai pariwisata seperti wisata budaya, sejarah, minat khusus serta alam yang terbentang indah dari pesisir pantai, danau, bukit dan puncak gunung. Kabupaten Agam memiliki sejumlah destinasi

<sup>17</sup> Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2022. *Kunjungan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata (DTW) Berbayar Menurut Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Barat*. Sumbar.Bps.Go.Id., <https://sumbar.bps.go.id/indicator/16/312/1/kunjungan-wisatawan-nusantara-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-barat.html>.

pariwisata yang terdiri atas 42 objek objek wisata alam, 33 objek daya tarik budaya, 10 objek wisata religi, 19 objek wisata sejarah, 10 objek wisata edukasi dan teknologi, 14 objek wisata minat khusus, serta 22 objek wisata buatan<sup>18</sup>.

**Tabel 1. 3**  
**Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Agam**

No.	Daya Tarik Wisata	Jumlah Objek
1.	Daya Tarik Budaya	33 Objek Wisata
2.	Wisata Religi	10 Objek Wisata
3.	Wisata Sejarah	19 Objek Wisata
4.	Wisata Edukasi dan Teknologi	10 Objek Wisata
5.	Wisata Minat Khusus	14 Objek Wisata
6.	Wisata Buatan	22 Objek Wisata

*Sumber: Data Olahan Peneliti 2024*

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat Kabupaten Agam memiliki berbagai jenis pariwisata, objek wisata yang ada di Kabupaten Agam dikelola oleh pihak pihak yang berbeda. Ada yang dikelola Pemerintah Daerah Kabupaten Agam, Pemerintah Nagari, pihak swasta dan Kelompok Sadar Wisata.

“Untuk saat ini ada beberapa objek wisata yang dikelola oleh pihak kabupaten, selain itu ada di kelola oleh pemerintah nagari, serta ada yang dikelola oleh pihak swasta. Yang dikelola oleh pihak Kabupaten Agam yaitu ada destinasi wisata Bandar Mutiara, Linggai Park, di Nagari Duo Koto, Kecamatan Tanjung Raya, Ambun Tanai di Nagari Matua Mudiak, Sajuta Janjang yang terletak di Nagari Pakan Sinayan, Kecamatan Banuhampu”<sup>19</sup>

Dengan banyaknya potensi dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Agam, pemerintah harus memperhatikan pengembangan dari potensi yang dimiliki agar dampak positif lebih maksimal dirasakan oleh masyarakat dan pemerintah. Pengembangan dan pembangunan

---

<sup>18</sup> Dinas Kominfotik Kabupaten Agam. 2022. Profil Daerah Kabupaten Agam.

[https://ppid.agamkab.go.id/public/statistik/publikasi/file/buku\\_profil\\_daerah\\_kabupaten\\_agam\\_2022\\_1672396241.pdf](https://ppid.agamkab.go.id/public/statistik/publikasi/file/buku_profil_daerah_kabupaten_agam_2022_1672396241.pdf), 2022..

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan pegawai Penyuluh Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam Tanggal 8 Oktober 2024.

pariwisata di Kabupaten Agam telah menjadi perhatian pemerintah untuk saat ini, sesuai yang termuat di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Agam Tahun 2021-2026, bahwa pengembangan pariwisata menjadi misi Kabupaten Agam untuk menjadi daerah yang lebih sejatera<sup>20</sup>. Dengan adanya pengembangan ini diharapkan wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Agam dapat meningkat dan wisatawan dapat menikmati keberagaman objek wisata sekaligus menginap dan berbelanja di Kabupaten Agam, sehingga pengembangan yang dilakukan mampu meningkatkan kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat pelaku usaha wisata.

Dengan banyaknya objek wisata yang dimiliki, hal itu menarik wisatawan untuk mengunjungi Kabupaten Agam. Dapat dilihat dari hasil Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam mencatat kunjungan wisatawan setiap tahun terjadi peningkatan. Pada tahun 2021 sebanyak 709.902, lalu pada tahun 2022 sebanyak 719.341 orang dan tahun 2023 sebanyak 892.146 orang<sup>21</sup>.

---

<sup>20</sup> Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Agam 2021-2026. *Pemerintah Kabupaten Agam*, 2021. [http://www.dof.gov.my/en/c/document\\_library/get\\_file?uuid=e25cce1e-4767-4acd-afdf-67cb926cf3c5&groupId=558715](http://www.dof.gov.my/en/c/document_library/get_file?uuid=e25cce1e-4767-4acd-afdf-67cb926cf3c5&groupId=558715).

<sup>21</sup> *Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam. 2024. Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Bulan Dan Jenis Wisatawan, 2021-2023.*

**Tabel 1. 4**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Agam Tahun 2021-2023**

Nama Bulan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Bulan dan Jenis Wisatawan								
	Wisatawan Nusantara			Wisatawan Mancanegara			Jumlah		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Januari	93623	78325	91439	15	-	372	93638	78325	91811
Februari	82562	62840	80615	2	-	768	82564	62840	81383
Maret	79976	60255	70560	3	-	540	79979	60255	71100
April	60561	40057	119413	-	-	11	60561	40057	119424
Mei	48420	97953	75502	-	-	970	48420	97953	76472
Juni	37410	79873	67888	-	-	869	37410	79873	68757
Juli	26437	65711	64202	10	20	948	26447	65731	65150
Agustus	34378	59884	57799	5	-	1241	34383	59884	59040
September	42514	46850	65306	2	-	2129	42516	46850	67435
Oktober	58596	44861	51633	-	-	1676	58596	44861	53309
November	66740	41422	60209	7	-	1962	66747	41422	62171
Desember	78641	41287	74108	-	3	1985	78641	41290	76093
Kabupaten Agam	709858	719318	878674	44	23	13471	709902	719341	892145

Sumber : BPS Kabupaten Agam

Dari sekian banyak objek pariwisata yang terdapat di Kabupaten Agam terdapat sejumlah destinasi dengan jumlah kunjungan wisatawan paling banyak, di antaranya yaitu. yang pertama, Puncak Lawang dengan jumlah kunjungan mencapai 116.421 orang, selanjutnya di peringkat ke dua ada Lawang Park dengan 69.531 kunjungan, di posisi ke tiga ada Pemandian Sikabu dengan 60.948 kunjungan dan posisi ke empat ada Kawasan Wisata Pantai Pasia Tiku dengan kunjungan 60.599 kunjungan. Dan posisi kelima ada Linggai Park dengan kunjungan 59.809 orang<sup>22</sup>.

Kabupaten Agam mempunyai dua kawasan destinasi wisata bahari, yang menjadi wisata di Kabupaten Agam. yaitu Pantai Bandar Mutiara dan Kawasan Wisata Pantai Pasia Tiku. Dimana lokasi dari ke 2 objek wisata ini yaitu sama sama di Nagari Tiku Selatan, Kecamatan Tanjung

<sup>22</sup> Raihan Al Karim. 2023. Daftar 5 Objek Wisata Di Agam Yang Paling Banyak Dikunjungi. Khazminang.id. <https://khazminang.id/daftar-5-objek-wisata-di-agam-yang-paling-banyak-dikunjungi>.

Mutiara. Ke dua objek wisata tersebut dikelola oleh 2 pihak yang berbeda, objek wisata Bandar Mutiara Tiku dikelola langsung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Agam dan di bantu dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) akan tetapi untuk sekarang ini destinasi wisata bandar mutiara ini kurang layak untuk di kunjungi karena masalah abrasi pantai, sedangkan Kawasan Wisata Pantai Pasia Tiku dikelola oleh masyarakat nagari dan dibantu oleh Kelompok Sadar Wisata yaitu Kelompok Sadar Wisata Pesona Mutiara Putih. Dan untuk sekarang terdapat destinasi wisata yang sedang di kembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Agam yaitu Kawasan Wisata Pantai Pasia Tiku, pengembangan ini dimulai pada tahun 2023 dan ditargetkan selesai pada tahun 2025.

“Untuk pengelolaan kawasan pantai pasia tiku ini sebenarnya dikelola oleh pihak nagari yaitu pemerintah nagari tiku selatan, dan pihak nagari dibantu dengan kelompok sadar wisata (pokdarwis) untuk pelaksanaan operasional pengelolaannya.”<sup>23</sup>

Salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Agam adalah Kawasan Wisata Pantai Pasia Tiku, Kawasan Pantai Pasia Tiku berada di Nagari Tiku Selatan, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. Kawasan Pantai Pasia Tiku merupakan satu satunya kawasan wisata yang ada di Kabupaten Agam dan satu satunya wisata bahari di Kabupaten Agam yang masih layak di kunjungi untuk saat ini. Kawasan Pantai Pasia Tiku adalah kawasan wisata yang terkenal dan mempunyai beberapa objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Kawasan Pantai Pasia Tiku merupakan satu satunya kawasan wisata di Kabupaten Agam dan Kawasan Pantai Pasia Tiku merupakan wisata bahari paling banyak di kunjungi wisatawan. Kawasan Pantai Pasia tiku ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Agam sebagai pusat wisata bahari dan sebagai wisata unggulan di Kabupaten Agam.

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Penyuluh Pariwisata, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam Tanggal 8 oktober 2024.

Kawasan Pantai Pasia Tiku memiliki beberapa objek wisata yang menarik wisatawan untuk di kunjungi yaitu. Pertama, pantai ini memiliki hamparan pasir putih, dikelilingi pohon deratan pohon cemara laut (*Casuarina equisetifolia*), serta ombak yang stabil untuk wisatawan yang ingin berenang. Ke dua, terdapat juga 2 pulau di sebelah barat yaitu Pulau Ujung dan Pulau Tengah. Ketiga, terdapat sebuah objek wisata yaitu muara mati dimana muara ini memiliki pohon kelapa yang indah dan pemandangan muara yang cantik dan alami. Keempat, terdapat juga sebuah masjid yaitu Mesjid Sirah yang dijadikan sebagai wisata religi. Pengunjung juga dapat menikmati permainan seperti banana boat dan sepeda motor listrik sebagai permainan, Pengunjung juga bisa menikmati berbagai acara acara yang diselenggarakan beberapa kali dalam setahun, seperti perayaan hari Raya Idul Fitri, Tujuh Belasan serta acara pada saat hari libur semester sekolah.

Meskipun Kawasan Pantai Pasia Tiku memiliki keunggulan, akan tetapi hal ini belum dimanfaatkan secara optimal dan didukung secara maksimal oleh pihak terkait hal tersebut, bisa dilihat dari berbagai permasalahan yang terjadi di kawasan pariwisata pantai pasia tiku. Permasalahan itu biasanya berasal dari beberapa faktor yaitu seperti akses menuju lokasi destinasi kurang memadai, sarana prasarana yang kurang memadai, pelayanan yang diterima kurang baik, infrastuktur dan fasilitas yang masih minim dan kurangnya tambahan fasilitas umum. Seperti yang di jelaskan oleh Cooper bahwasanya dalam melakukan pengembangan pariwisata ada beberapa komponen yang perlu di perhatikan, seperti atraksi (*attraction*), aksesibilitas (*accsesibilities*), amenitas/fasiltas (*amenities*), dan layanan pendukung (*ancillary services*). Dari sini dapat diketahui bahwa sebuah destinasi wisata harus mempunyai Atraksi yang menarik supaya menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung, memiliki akses yang baik menuju destinasi wisata, memiliki Amenitas/Fasiltas yang memadai agar membuat wisatawan

nyaman saat mengunjungi destinasi pariwisata dan mempunyai fasilitas pendukung agar pengunjung bisa menikmati wisata dengan puas.

Pada destinasi Kawasan Wisata Pantai Pasia Tiku, beberapa komponen yang dijelaskan di atas, masih kurang terlihat jelas dalam hal pengembangannya, kawasan wisata Pantai Pasia Tiku apabila dilihat dari attraksinya sudah memiliki daya tarik yang bagus seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu memiliki pemandangan alam yang cantik dan suasana alam yang sejuk dan asri. Dalam hal aksesibilitasnya, jalan menuju kawasan pariwisata pantai pasia tiku masih kurang memadai karena jalan menuju destinasi sempit, berlubang dan terkadang tergenang air karena drainasi yang rusak, permasalahan ini sering menyebabkan macet saat hari hari libur atau hari hari padat pengunjung dan petunjuk arah di dalam kawasan wisata belum ada sehingga terkadang menyebabkan wisatawan salah arah karena jalan menuju kawasan wisata banyak persimpangan.

**Gambar 1. 1**  
**Akses Menuju Kawasan Wisata**



*Sumber : Dokumentasi Peneliti 2024*

Kemudian dalam aspek amenities/fasilitas umum, aspek ini masih kurang layak seperti toilet yang kotor, tempat ibadah kurang memadai, dan tempat sampah yang kurang memadai di kawasan wisata, sehingga menyebabkan sampah berserakan dimana mana, dari segi tempat

ibadah sudah tersedia masjid yaitu masjid sirah yang baru selesai dibangun dan ada sebuah musholla kecil, gazebo serta penerangan yang tidak terawat, selanjutnya toko cinderamata masih belum terdapat di sekitar kawasan tersebut, dan tempat penginapan belum tersedia di kawasan wisata. Seharusnya komponen komponen seperti ini harus lebih diperhatikan lagi untuk meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi pariwisata Pantai Pasia Tiku.

**Gambar 1.2**  
**Infrastruktur Kawasan Wisata Pantai Pasia Tiku**



*Sumber : Dokumen DISPARPORA Kabupaten Agam*

Dan dari komponen *ancillary service* atau fasilitas pendukung, yaitu seperti pos keamanan hanya ada pada saat ramai pengunjung, seperti hari libur idul fitri , libur tahun baru dan libur semester sekolah. Disekitar kawasan wisata sudah terdapat beberapa pelayanan tambahan yaitu

bank,ATM, sinyal telekomunikasi dan puskesmas untuk keperluan wisatawan saat berkunjung. Dengan banyaknya kekurangan Kawasan Pantai Pasia Tiku akan membuat pengunjung kurang nyaman, sehingga pengunjung akan berkurang kedepannya jika permasalahan ini tidak segera di atasi.

Pemerintahan Kabupaten Agam, saat ini sedang melakukan upaya pengembangan Kawasan Pantai Pasia Tiku. Kawasan Pantai Pasia Tiku ini dilakukan pengembangan karena kawasan ini merupakan wisata unggulan di Kabupaten Agam dan wisata ini sebagai pusat wisata bahari di Kabupaten Agam. Pengembangan ini di inisiasi oleh Bupati Kabupaten Agam dan selanjutnya dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam karena terdapat salah satu tugas fungsi dan wewenang DISPARPORA yaitu mengelola dan mengembangkan pariwisata di Kabupaten Agam<sup>24</sup>. Pengembangan ini didasari oleh Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 3 tahun 2021 Tentang RPJMD Kabupaten Agam tahun 2021-2026. Pengembangan pariwisata ini merupakan program unggulan bupati untuk tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat dan bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Agam. Pengembangan tersebut didukung dengan dana sebesar 60 milyar rupiah. Dan pengembangan ini juga didukung oleh masyarakat sekitar yaitu salah satunya dengan cara masyarakat menyediakan lahan sekitar 23 hektar untuk pengembangan Pantai Pasia Tiku ini.

“Untuk pengembangan di kawasan pantai pasia tiku yang terletak di nagari tiku selatan ini memang program unggulan bupati, pengembangan ini dimulai sejak 2023 dan di tergetkan selesai pada tahun 2025. Pengembangan kawasan pantai pasia tiku ini dilakukan agar dapat menambah PAD daerah dan bisa meningkat perekonomian masyarakat, teruatam masyarakat pelaku usaha di sekitar kawasan wisata “<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2021 tentang Perubahan Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan penyuluh pariwisata, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam Tanggal 8 oktober 2024

Berdasarkan *master plan* Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam terdapat beberapa pengembangan yang direncanakan dilakukan yaitu pembangunan masjid, tempat makan, kios souvenir, tempat parkir, gazebo, toilet loket karcis dan dermaga dan perbaikan drainase dengan penerangan jalan<sup>26</sup>. Sampai saat ini pengembangan yang dilakukan hanya sebagian yang tercapai yaitu seperti pembangunan masjid sirah yang selesai dibangun. Padahal semua pengembangan tersebut ditargetkan selesai pada 2025. Pengembangan kawasan pariwisata ini dilakukan oleh beberapa dinas yaitu, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam, Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang (PUTR) dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Agam. Dinas tersebut berperan dalam pembangunan tong sampah dan dalam mengatasi masalah sampah di sekitar kawasan pariwisata, DISPARPORA bekerjasama dengan DLH Kabupaten Agam, sedangkan dalam membangun sarana dan prasarana DISPARPORA bekerjasama dengan Dinas PUTR.

**Tabel 1.5**  
**Zona Pengembangan**

No.	Fasilitas umum	Luas (m2)	Unit	Jumlah luas	Keterangan
1.	Mesjid	3000	1	3000	Sudah selesai dibangun
2.	Tempat Makan	870	1	870	Belum selesai
3.	Kios Souvenir	12	5	60	Belum selesai
4.	Tempat Parkir	5997	1	5997	Belum selesai
5.	Gazebo	9	12	108	Belum selesai
6.	Kursi Taman	78	10	780	Belum selesai
7.	Toilet	64	2	128	Belum selesai
8.	Loket Karcis	9	1	9	Belum selesai
9.	Dermaga	230	1	230	Belum selesai

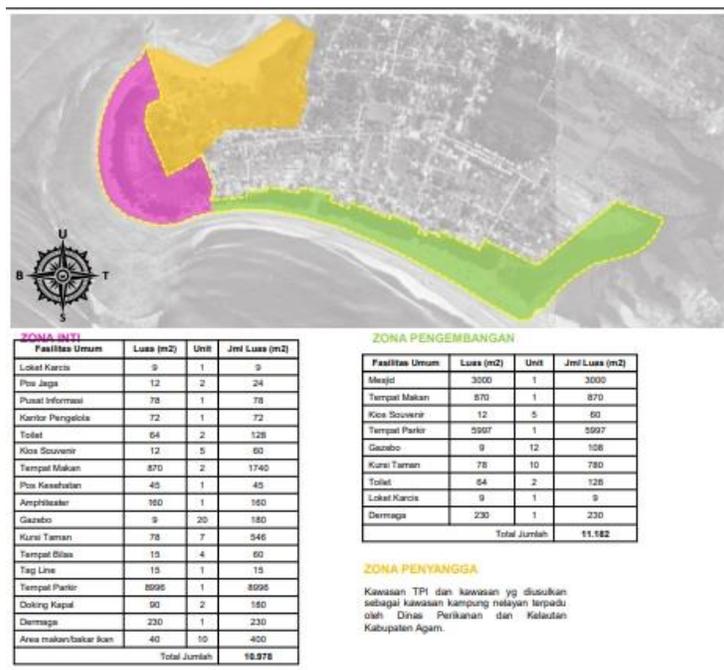
Sumber : Data Olahan Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 1.5 di atas dapat dilihat pengembangan yang akan dilakukan Pemerintah Kabupaten Agam. Pengembangan ini dimulai sejak bulan Juni tahun 2023 dan ditargetkan selesai

<sup>26</sup> Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam. 2022. *Master plan pisia tiku*. Lubuk Basung.

pada tahun 2025, akan tetapi hingga saat ini target yang selesai hanya pembangunan Masjid Sirah, padahal waktu pengerjaan sudah lebih dari satu tahun. Sampai saat ini dana yang digunakan untuk pembangunan Masjid Sirah ini memakan dana sebanyak Rp 10,9 milyar. Pembangunan Mesjid Sirah Sirah ini dapat menambah daya tarik wisata di kawasan ini, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah kunjungan wisata ke kawasan ini.

**Gambar 1.3**  
**Zona Pengembangan Kawasan Pantai Pasia Tiku**



Sumber : Master Plan Pasia Tiku Kec.Tanjung Mutiara, Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam

Beberapa kendala yang terjadi saat proses pengembangan dilapangan, diantaranya, sampah yang berserakan karena kebersihan di kawasan pariwisata tidak begitu diperhatikan oleh pengelola bahkan di pasir pantai banyak sampah yang berserakan, hal ini bisa dilihat dari tidak tersedia tempat sampah yang memadai di kawasan pariwisata banyak tersedia bak sampah yang terbengkalai. Area parkir yang sempit karena sudah melebihi daya tampung, jalan menuju tempat wisata yang kecil dan berlubang sehingga menyebabkan kemacetan, drainase yang rusak terkadang menyebabkan air meluap dan membanjiri jalan menuju lokasi wisata, toilet yang

kurang memadai karena kotor serta tidak terurus dan lampu penerangan sekitar kawasan wisata banyak yang rusak dan pos keamanan tidak ada, serta pengembangan yang sedang dilakukan oleh pemerintah daerah belum maksimal di lakukan.

Kawasan Pantai Pasia Tiku merupakan destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi karena memiliki atraksi wisata yang bagus, indah dan unik. Meskipun memiliki keunggulan alam akan tetapi ini belum dimanfaatkan dengan maksimal karena dapat dilihat bahwa masih banyak terdapat kekurangan dari destinasi wisata ini, baik itu dari segi sarana, prasarana dan pihak pengelolanya. Diharapkan dengan adanya pengembangan yang sedang dilakukan pemerintah Kabupaten Agam, dapat memanfaatkan potensi yang ada dengan maksimal dan bisa memberikan dampak positif yang maksimal terhadap masyarakat dan pemerintah Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah di uraikan. Meskipun telah dilakukan pengembangan kawasan pariwisata Pantai Pasia Tiku, akan tetapi sampai saat ini hanya di bangun masjid, yang dimana waktu pengerjaan proyek ini sudah lewat setengah dari waktu yang telah di targetkan. Oleh itu diperlukannya penelitian lebih lanjut karena kawasan wisata ini mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan lagi.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Ruspianda mengkaji tentang pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Purus Kota Padang<sup>27</sup>, penelitian tersebut mengkaji mengenai program pengembangan kawasan wisata Pantai Purus dan keterlibatan masyarakat, hasil dari penelitian ini yaitu pengembangan dilakukan pemerintah dengan konsep *natural beach experience* dan peran masyarakat yaitu menjaga dan melestarikan destinasi wisata. Selain itu, terdapat sebuah penelitian telah di lakukan di lokasi Pantai Pasia Tiku oleh Ivanli Ifzil yang menyatakan bahwa identifikasi faktor internal yang mendukung dan menghambat pengembangan yang akan

---

<sup>27</sup> Riki Ruspianda. 2019. Program Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Purus Kota Padang.” *Jurnal Planologi Dan Sipil (JPS)* 1, no: 80–88.

dilakukan, kekuatan yang dimiliki kawasan wisata pantai pasir tiku antara lain keindahan alamnya, <sup>28</sup>.

Meskipun telah ada penelitian serupa dan ada juga yang pernah melakukan penelitian di lokasi yang sama akan tetapi masih terdapat beberapa perbedaan penelitian terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian tedahulu yang telah dilakukan, salah satu perbedaan dapat dilihat dari cara atau metode penelitian dan beberapa fenomena yang ada. Dengan ada beberapa fenomena, oelh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengembangan Pariwisata kawasan Pantai pasia Tiku, Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah “Mengkaji Bagaimana Pengembangan Pariwisata Kawasan Pantai Pasia Tiku, Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang serta perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan pariwisata Kawasan Pantai Pasia Tiku, Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Ifzil Ivanly and P Iskarni. 2019. Pengembangan Objek Wisata Pantai Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. *Jurnal Buana* 3, no. 4: 671–682.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Administrasi Publik khususnya dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait pengembangan kawasan pariwisata. Selain itu penelitian ini dapat berfungsi sebagai titik acuan untuk studi lain yang relevan tentang masalah penelitian ini.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran umum tentang bagaimana pengembangan pariwisata di Kabupaten Agam, khususnya Kawasan Wisata Pantai Pasia Tiku sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah terkhusus Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi dosen untuk bahan ajar tentang pengembangan pariwisata.